

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Adapun yang menjadi kesimpulan dalam penelitian yang berjudul Komunitas *Aron* Batak Toba Kelurahan Lau Mulgap I Berastagi 1990-2010 adalah :

1. Gerak migrasi di zaman modern masyarakat suku Batak Toba keluar dari daerah Tapanuli khususnya ke daerah Sumatera Utara (ke daerah Berastagi) berupa pindah petani untuk melanjutkan kehidupan bertani di tempat baru, ada juga bersifat perkotaan yang bertujuan mencari kegiatan diluar bertani atau usaha lain misalnya berdagang, wiraswasta dan lainnya. Setelah bermigrasi biasanya seseorang akan beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya begitu juga dengan suku Batak Toba sendiri mereka juga beradaptasi dengan suku Karo yang mayoritas mendiami kota Berastagi. Namun adat istiadat mereka sama sekali tidak pernah mereka tingalkan. Dan mereka akan berkumpul di satu wilayah kecil dan membentuk kampung yang isi seluruh kampung itu adalah kampung suku Batak Toba seperti Kelurahan Lau Mulgap sendiri.
2. *Aron* berasal dari akar kata "sison-saron" yang artinya saling tolong menolong. Budaya ini merupakan hasil olah rasa dan karsa nenek moyang orang Karo, sebagai tanggapan/respon mereka terhadap tantangan dunia dimana mereka berada pada jamannya. Budaya ini

sebelumnya sangat mengakar dalam kehidupan orang Karo. Pada masa itu hampir tidak ada kegiatan apapun dalam kehidupan orang Karo yang tidak bersentuhan dengan budaya Aron. Mulai dari kehidupan rumah tangga, kehidupan sosial, kegiatan pertanian (yang merupakan mata pencaharian utama mayoritas orang Karo waktu itu), dan kegiatan-kegiatan lainnya, semuanya terbiasa di aronkan (dalam bahasa lain, digotong royongkan). Hasil dari penghayatan terhadap kebudayaan ini bukan hanya membuat orang Karo hidup dalam keakraban sosial semata, namun lebih dari itu penghayatan budaya Aron pada jaman dulu telah mampu mengantar orang Karo sebagai sebuah etnis yang cukup kuat di Sumatera Utara, baik dalam perspektif kekuatan sosial, maupun dalam perspektif kekuatan ekonomi.

3. Salah satu tahap dalam penanam daun bawang yaitu antara lain :  
Penyemaian Bibit Daun Bawang, Nggalungi (Pembuatan Benteng ), Neldek (Menanam), Pemupukan, Ngeroro (Menyiangi), Penyemprotan Pesticida, dan Proses Penyabutan
4. Bila dilihat dari sisi ekonominya *aron* Batak Toba berada kelas sosial menengah kebawah dilihat dari pekerjaan sebagai buruh tani harian lepas (*aron*). Di Kelurahan Lau Mulgap Kecamatan Berastagi dan tepatnya dilingkungan 10( Distrik Bawah) terdapat 350 jiwa suku Batak Toba. Namun kehidupan mereka di Kelurahan Lau Mulgap jauh lebih layak dibandingkan didaerah asalnya yang serba kekurangan

dikarenakan lapangan pekerjaan dan kondisi alam didaerah asalnya tidak memungkinkan untuk bertani.

5. Budaya Batak Toba masih terus ada karena diturunkan oleh orangtua kepada anaknya atau keturunannya. Ketika mereka masih kecil sering dibawa mengikuti kegiatan-kegiatan adat terutama pesta pernikahan. Hal ini dimaksudkan untuk menanamkan nilai-nilai moral budaya Toba kepada anak-anaknya sejak kecil sehingga dapat terus mewarisi nilai-nilai budaya Toba. Walaupun anak-anak tersebut belum dapat memahami makna yang tersirat dalam setiap bentuk kegiatan budaya namun semakin dewasa pemahaman dan kemampuan berpikirnya tentang budaya Toba semakin terinternalisasi dalam dirinya. Nilai-nilai moral budaya Toba tersebut disebut dengan values budaya Toba.
6. Kehadiran Suku Batak Toba di Tanah Karo membawa keuntungan yang besar bagi masyarakat setempat. Khususnya dalam bidang pertanian sangat membantu dalam bidang tenaga kerja. Masyarakat setempat tidak kesulitan dalam mencari tenaga kerja untuk perkembangan pertanian mereka. Kehadiran suku Batak Toba sebagai masyarakat pendatang tentunya akan bertemu dengan masyarakat setempat yaitu masyarakat Karo. Pertemuan dua kebudayaan di Kelurahan Lau Mulgap Kecamatan Berastagi menimbulkan interaksi antara dua kebudayaan yang berbeda. Suku Karo dan Batak Toba harus bisa menjalani interaksi yang baik untuk menciptakan kehidupan yang aman dan sejahtera.

## 5.2. Saran

Adapun yang menjadi saran dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melihat Komunitas Aron Batak Toba di Kelurahan Lau Mulgap Kecamatan Berastagi serta adakah upaya pemerintah dalam pengembangan Aron di Kabupaten Karo. Sehingga penelitian yang berikutnya dapat dilanjutkan dan diperdalam. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi ataupun sumber dalam melakukan penelitian selanjutnya.
2. Bagi pembaca, semoga penelitian ini dapat memberikan pengajaran dan pengetahuan tentang bagaimana komunitas Aron Batak Toba yang ada di Kelurahan Lau Mulgap Kecamatan Berastagi serta memberikan kepedulian terhadap Aron Batak Toba secara ekonomi. Bukan hanya di Kelurahan Lau Mulgap Kecamatan Berastagi saja tapi di tempat lain juga yang memiliki Aron yang ada didaerah lain. Sebaiknya pembaca juga harus memiliki ataupun mencari referensi yang sama dengan penelitian ini guna untuk memperdalam pengetahuan pembaca.
3. Bagi pemerintah, semoga lebih memberikan perhatian juga terhadap Aron yang ada di Kabupaten Karo, karna mereka memang perlu diberikan perhatian lebih serta seperti yang kita tahu bahwa mereka juga sudah menjadi warga di Kabupaten Karo. Aron sendiri adalah salah satu identitas dari Kabupaten Karo dan patut seharusnya dilestarikan dan di kembangkan untuk kemajuan Kabupaten itu sendiri.